

ABSTRAK

Siti Amina, 2024, *Penerapan Metode Takrir Dalam Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Ponpes As-Syahidul Kabir Sumber batu Blumbungan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Drs. H. Zainul Hasan, M.Ag.

Kata Kunci : Penerapan, Metode Takrir, Menghafal A-Qur'an

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan pada metode takrir dalam proses penghafalan al-Qur'an di pondok pesantren As-Syahidul kabir Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan. menghafal al- Qur'an tidaklah mudah karena banyak faktor yang bisa menjadi alasan tidak bisa menghafal al-Qur'an seperti faktor teman, tidak bisa mengatur waktu, lingkungan, rasa malas. Sehingga peneliti menggunakan metode takrir karena dengan adanya takrir santri mudah menghafal dan bisa menjaga hafalan sebelumnya.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: Pertama, Bagaimana proses penerapan metode takrir dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an? Kedua, bagaimana kualitas hafalan santri setelah penerapan metode takrir di Pondok Pesantren? Ketiga, apa saja faktor penghambat dan pendukung metode takrir dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an?

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian menggambarkan penerapan metode takrir dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren As-Syahidul kabir Sumber batu Blumbungan larsangan Pmekasan. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Pondok pesantren Sumber Batu. Dengan subjek penelitian meliputi, Pengasuh, Ustadzah dan santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, siswa mentakrir setiap hari dan disimak langsung oleh ustadzah, santri menggunakan metode takrir santri bisa dan mudah menghafal al-Qur'an karena tujuan dari metode metode takrir itu sendiri supaya menjaga hafalannya dengan baik dan benar. Metode takrir yang dilakukan bersama teman, bertujuan supaya mengetahui hafalan al-Qur'an yang lama atau yang baru sudah lancar atau belum hafalannya sebelum disetorkan kepada ustadzah dan Kyai. Kedua, mengenai Kualitas hafalan santri bertujuan mengingat dan juga meningkatkan kualitas bacaan (MakhoriJul huruf) benar dan tepat. *Ketiga*, Mengenai faktor pendukung dan penghambat ada beberapa faktor pendukung dalam metode takrir yaitu adanya peran orang tua, istiqomah,tempat menghafal. Sedangkan faktor Penghambat yaitu mengenai faktor teman dan juga rasa malasa santri ketika menghafal.